

Intisari

Studi ini menganalisis pengaruh dari perdagangan intra-ASEAN dan *Foreign Direct Investment* (FDI) intra-ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia di negara ASEAN-10 yang dilakukan menggunakan data panel bersifat tahunan dari tahun 2004 – 2021. Metode yang digunakan diantaranya adalah uji kointegrasi Westerlund, uji *Granger non-causality* Juodis Karavias, dan Saravidis, dan *system Generalized Method of Moments* (GMM) untuk menganalisis hubungan jangka panjang antar variabel, mengkonfirmasi arah kausalitas, dan mengestimasi parameter dalam model. Berdasarkan metode tersebut, penelitian ini menyimpulkan pengaruh positif dari perdagangan intra-ASEAN dan FDI intra-ASEAN terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan tersebut sejalan dengan sebagian besar literatur-literatur empiris yang menemukan pengaruh positif dari perdagangan dan FDI terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, perdagangan intra-ASEAN dan FDI intra-ASEAN justru ditemukan memiliki pengaruh yang negatif terhadap pembangunan manusia. Hal ini mengindikasikan adanya isu *commodity dependence*, tidak meratanya persebaran keuntungan dari perdagangan dan investasi, regulasi investasi yang belum tertata dengan baik, serta belum efektifnya pemanfaatan investasi asing dalam lingkup ASEAN.

Kata kunci: Perdagangan, FDI, intra-ASEAN, pertumbuhan ekonomi, pembangunan manusia, *system* GMM.

Abstract

This study analyzes the impact of intra-ASEAN trade and intra-ASEAN Foreign Direct Investment (FDI) on economic growth and human development in the ASEAN-10 countries using annual panel data from 2004 to 2021. The methods employed are the Westerlund cointegration test, the Juodis Karavias and Saravidis Granger non-causality test, and the system Generalized Method of Moments (GMM) to analyze the long-term relationships between variables, confirm the direction of causality, and estimate parameters in the model. Based on these methods, the study concludes that intra-ASEAN trade and intra-ASEAN FDI have a positive influence on economic growth. These findings align with the majority of empirical literature that has found a positive impact of trade and FDI on economic growth. However, it is found that intra-ASEAN trade and intra-ASEAN FDI have a negative impact on human development. This indicates issues such as commodity dependence, unequal distribution of trade and investment benefits, inadequate investment regulation, and the ineffective utilization of foreign investment within the ASEAN region.

Keywords: Trade, FDI, intra-ASEAN, economic growth, human development, system GMM.